

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN SANITASI RUMAH PENDERITA ISPA
PADA BALITA DI DESA MAS KECAMATAN UBUD
KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:
NI KADEK SRI IDARIANI
NIM.P07133016017

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN SANITASI RUMAH PENDERITA ISPA
PADA BALITA DI DESA MAS KECAMATAN UBUD
KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2019**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Nyoman Gede Suyasa,SKM.M.Si
NIP: 197101301995031001

Ni Made Marwati,S.Pd.,ST.,M.Si
NIP.196103081983012001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sali, S.KM.,M.Si
NIP. 196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:

**GAMBARAN SANITASI RUMAH PENDERITA ISPA
PADA BALITA DI DESA MAS KECAMATAN UBUD
KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2019**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 10 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--------------------------------------|-----------|-------|
| 1. I Nyoman Gede Suyasa,SKM.M.Si | (Ketua) | _____ |
| 2. I Wayan Jana,SKM.M.Si | (Anggota) | _____ |
| 3. I Wayan Suarta Asmara,BE,SST.M.Si | (Anggota) | _____ |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

I Wayan Sali, S.KM.,M.Si
NIP. 196404041986031008

**SANITATION DEPICTION OF HOME PATIENTS ACUTE
RESPIRATORY INFECTIONS ON TODDLER
IN THE VILLAGE MAS DISTRICT UBUD
GIANYAR REGENCY IN 2019**

ABSTRACT

House is environment dwellings must meet the criteria comport, safety and health so grow the perfect life good physical,spiritual and socio cultural. Based on data obtained from Unit kesmas Ubud 1, the Village Mas is a village with disease Acute Respiratory Infections the highest. The purpose off this study to analyze the state of sanitation home patients Acute Respiratory Infections on toddler in the village Mas distict Ubud Gianyar. Research used is descriptive method observation, interviews and measurement off the quality of physical environment. From this study 100% of the houses were found to meet the floor conditions, 43% of houses meet the extensive requirements of permanent natural ventilation at least 10% of the floor area and 57% of houses do not meet the requirements, 20% home with lighting eligible and 80% are not eligible, 43% home with room temperature qualifying and 57% are not eligible, 6% home with moisture eligible and 94% are not eligible, 50% houses meet the residential density requirements and 50% houses do not meet the requirements. Society of patients Acute Respiratory Infections toddlers and family members are expected to apply the clean and healthy living in the life days to prevent disease Acute Respiratory Infections and keep the condition of the house is always a healthy.

Keyword : Home sanitation, Acute Respiratory Infections, toddlers

**GAMBARAN SANITASI RUMAH PENDERITA ISPA
PADA BALITA DI DESA MAS KECAMATAN UBUD
KABUPATEN GIANYAR
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Rumah merupakan lingkungan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial budaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Kesmas Ubud I, Desa Mas merupakan Desa dengan penyakit ISPA tertinggi di wilayah kerja UPT Kesmas Ubud 1. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa keadaan sanitasi rumah penderita ISPA pada balita di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran kualitas fisik lingkungan. Dari penelitian ini di dapatkan hasil 100% rumah memenuhi syarat keadaan lantai, 43% rumah memenuhi syarat luas ventilasi alamiah yang permanen minimal 10% dari luas lantai dan 57% rumah tidak memenuhi syarat, 20% rumah memenuhi syarat pencahayaan ruang tidur dan 80% rumah tidak memenuhi syarat, 43% rumah memenuhi syarat suhu ruang dan 57% rumah tidak memenuhi syarat, 6% rumah memenuhi syarat kelembaban ruangan dan 94% rumah tidak memenuhi syarat, 50% rumah memenuhi syarat kepadatan hunian ruang tidur dan 50% rumah tidak memenuhi syarat. Masyarakat penderita ISPA pada Balita dan anggota keluarga diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA dan menjaga kondisi rumah agar selalu sehat.

Kata kunci : Sanitasi rumah, ISPA, Balita

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN SANITASI RUMAH PENDERITA ISPA PADA BALITA DI DESA MAS KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019

Oleh : Ni Kadek Sri Idariani (P07133016017)

Perumahan merupakan kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan sarana pembinaan keluarga yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Sedangkan pemukiman merupakan bagian dari lingkungan hidup baik kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang mendukung perikehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan pysiologis dan mencegah penularan penyakit sangat penting yang berhubungan dengan kondisi fisik rumah. Memenuhi kebutuhan pysiologis yang dimaksud disini adalah yang berhubungan dengan penyakit, khususnya ISPA karena penyakit tersebut dapat timbul karena rumah yang sempit, kepadatan hunian yang berlebihan, kotor, penghawaan yang kurang baik dan pencahayaan yang kurang. Di Indonesia Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. Selain itu ISPA juga sering berada pada daftar 10 penyakit terbanyak di rumah sakit.

Berdasarkan laporan tahunan program pengendalian ISPA di UPT Kesmas Ubud I pada tahun 2017 tercatat dari 3.152 orang balita, 504 diantaranya terkena penyakit ISPA. Sedangkan pada tahun 2018 tercatat dari 4.752 orang balita, 481 diantaranya terkena penyakit ISPA. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Kesmas Ubud I, Desa Mas merupakan Desa dengan penyakit ISPA tertinggi, yaitu pada tahun 2017 sebanyak 196 balita terkena ISPA dan 118 balita terkena ISPA pada tahun 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa keadaan sanitasi rumah penderita ISPA pada balita di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar dengan menggunakan metoda deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran kualitas fisik lingkungan. Wawancara dilakukan dengan pemilik rumah mengenai biodata responden dan kepadatan penghuni, Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai keadaan ventilasi dan lantai rumah penderita ISPA pada balita, Pengukuran kondisi fisik lingkungan rumah dilakukan dengan menggunakan alat lux, thermo hygrometer untuk mengetahui pencahayaan, suhu, dan kelembaban dalam ruang rumah penderita ISPA.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada 54 rumah penderita ISPA pada balita di Desa Mas didapatkan hasil 100% rumah memenuhi persyaratan keadaan lantai, 43% rumah memenuhi persyaratan luas ventilasi yang permanen minimal 10% dari luas lantai dan 57% rumah tidak memenuhi persyaratan, 20% rumah yang memenuhi syarat pencahayaan ruangan dan 80% rumah tidak memenuhi persyaratan, 43% rumah memenuhi syarat suhu ruangan berkisar antara 18⁰C sampai 30⁰C dan 57% rumah tidak memenuhi persyaratan. 6% rumah memenuhi persyaratan kelembaban berkisar antara 40% - 70% dan 94% rumah tidak memenuhi persyaratan, 50% rumah penderita ISPA memenuhi syarat kepadatan hunian ruang tidur dan 50% rumah tidak memenuhi persyaratan.

Untuk mengatasi suhu dan kelembaban yang tidak memenuhi syarat masyarakat agar membuka jendela setiap hari dan membiarkan pintu rumah terbuka pada siang hari, rumah yang pencahayaannya kurang diharapkan untuk menggunakan pencahayaan buatan dari lampu. Pihak kesehatan dan pihak Desa agar lebih meningkatkan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang pentingnya upaya penyehatan rumah.

Daftar bacaan : 21 bacaan (2006 – 2018)

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Gambaran Sanitasi Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019**” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan serta dorongan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan Tugas Akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,M.PH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar .
2. I Wayan Sali, SKM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. I Nyoman Gede Suyasa, SKM.M.Si selaku pembimbing utama dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir dapat diselesaikan.
4. Ni Made Marwati,S.Pd.,ST.,M.Si selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir dapat diselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. drg. Dewa Ngakan Gede Paramarta selaku Kepala Puskesmas Ubud I yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. I Wayan Gede Darmayuda selaku Kepala Desa Mas yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi juga untuk semua pihak khususnya para pembaca.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Denpasar, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	8
B. Rumah Sehat	20
C. Tinjauan Umum Tentang Balita.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP	

A. Kerangka Konsep	29
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Unit Analisis dan Responden	33
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	43
B. Pembahasan	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi operasional	31
2. Hasil Pengukuran Luas Ventilasi Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019	44
3. Hasil Pengukuran Pencahayaan Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019	45
4. Hasil Pengukuran Suhu Ruang Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019.....	45
5. Hasil Pengukuran Kelembaban Ruangan Rumah Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019.....	46
6. Hasil Wawancara Kepadatan Hunian Ruang Tidur Penderita ISPA Pada Balita Di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Tahun 2019	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	29

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

AC	: <i>Air Conditioner</i>
ARI	: <i>Acute Respiratory Infections</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
cm	: Centimeter
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KK	: Kepala Keluarga
kg	: Kilogram
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
m ²	: Meter Persegi
RI	: Republik Indonesia
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
PLP	: Penyehatan Lingkungan Pemukiman
°C	: Derajat Celcius
%	: Persen
≥	: Lebih Dari Sama Dengan
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Pernyataan Bebas Plagiat
2. Surat Izin Penelitian
3. Rekap Data Hasil Penelitian
4. Chek List Pemeriksaan Lingkungan Fisik Rumah
5. Dokumentasi Kegiatan